

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi model elips *ESD* pada topik stoikiometri di industri kimia dengan pendekatan *Socio-Scientific Issues* untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan, dapat disimpulkan untuk masing-masing pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Keterlaksanaan implementasi model elips *ESD* pada topik stoikiometri di industri kimia dengan pendekatan *Socio-Scientific Issues* untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan dilakukan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan nilai persentase keterlaksanaan yaitu sebesar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa semua tahap atau kegiatan pembelajaran terlaksana dengan kategori baik.
2. Implementasi model elips *ESD* pada topik stoikiometri industri kimia dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan setelah mengikuti pembelajaran dengan peningkatan yang signifikan (nilai rata-rata pre-test = 58,00 dan post-test = 59,27).
3. Implementasi model elips *ESD*, dapat meningkatkan pemahaman siswa pada topik stoikiometri industri kimia dengan kategori sedang yang ditunjukkan dari perolehan nilai rerata N-Gain yaitu sebesar 0,4.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, model Elips *ESD* dapat diterapkan pendidik untuk merealisasikan *ESD* dalam pembelajaran kimia sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan disamping siswa memperoleh pemahaman materi stoikiometri.

#### 5.3 Rekomendasi

Dalam melakukan proses penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan sehingga peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan kimia, hendaknya mengintegrasikan model elips *ESD* ini ke dalam pembelajaran kimia.
2. Untuk guru, sebaiknya meningkatkan pengetahuan mengenai *ESD* agar mampu mengimplementasikan *ESD* secara efektif ke dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menguasai konten sekaligus konteks materi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap *ESD* adalah dengan melakukan pengayaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, pemilihan konten materi kimia dan konteksnya sebaiknya merupakan konteks sehari-hari yang lebih dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu, jika memungkinkan dilakukan kegiatan praktikum sebaiknya hal tersebut dilakukan agar elipsis ketiga yaitu kekhasan dan karakter metodologis kimia yang berkaitan dengan *green chemistry* dapat diimplementasikan secara komprehensif.